

PENDAMPINGAN PERMAINAN EDUKATIF *WRITE DOWN EXPERIENCE WICH GOING ON* DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PADA KOMUNITAS PELAJAR BAHASA ARAB ETNIS MADURA DI PONDOK PESANTREN NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

Oleh:

Umar Manshur¹, Khoirul Bariah², Ima Wahyuni³, Melynda Khoirun Nisa⁴, Nanda Devi Oktaviani⁵, Lailatul Hadawiah⁶

Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Jawa Timur

umarmanshur@gmail.com¹ bariahtwin99@gmail.com² Imawahyuni01@gmail.com³

melyndakhoirunnisa37@gmail.com⁴ nandadeviokta@gmail.com⁵

ukhty.wiyah@gmail.com⁶

ABSTRAK

Kesulitan menulis Bahasa Arab sangat berkaitan dengan metode pembelajaran dan media yang digunakan oleh guru, karena media akan mempermudah siswa dalam memahami materi, kesulitan materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat disederhanakan melalui bantuan penggunaan media secara kreatif dan inovatif. Adapun tujuan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis pada komunitas pelajar Bahasa Arab Etnis Madura di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo Jawa Timur.

Metode yang peneliti gunakan yakni menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya. Dan adapun metode yang digunakan yakni permainan Edukatif Write Down Experience Which Going on (menuliskan pengalaman yang sedang terjadi) dalam bentuk pendampingan dalam pembelajaran, yang mana semua pihak dilibatkan secara aktif dalam menganalisis tahapan-tahapan kegiatan yang sedang berlangsung untuk melakukan perubahan-perubahan lebih baik lagi.

Adapun hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik menunjukkan peningkatan dalam menulis hal ini dilihat dari hasil evaluasi setiap pertemuan. Dan meningkatnya kualitas pengetahuan mereka tentang penulisan bahasa arab melalui pendampingan ini.

Kata Kunci: *Permainan Edukatif; Write Down Experience Wich Going On; Kemampuan Menulis.*

A. PENDAHULUAN

Permainan bahasa merupakan permainan untuk memperoleh kesenangan dan untuk melatih keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Apabila suatu permainan menimbulkan kesenangan tetapi tidak memperoleh keterampilan berbahasa tertentu, maka permainan tersebut bukan permainan bahasa. Sebaliknya, apabila suatu kegiatan melatih keterampilan bahasa tertentu, tetapi tidak ada unsur kesenangan maka bukan disebut permainan bahasa. Sebuah permainan disebut permainan bahasa, apabila suatu aktivitas mengandung kedua unsur kesenangan dan melatih keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis).¹

Secara umum di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo khususnya para pelajar yang berasal dari pulau Madura yang sedang menekuni bidang Bahasa Arab atau mendalami Bahasa Arab terkadang bahasa yang mereka ucapkan atau nada yang mereka bicarakan tetap terpaku pada nada bahasa Madura sehingga akan merusak pada makna bahasa arab itu sendiri.

Upaya-upaya sudah dilakukan agar mereka para pelajar Bahasa Arab khususnya pelajar bahasa Arab dari etnis Madura bisa membiasakan diri agar bahasa Arab mereka lebih baik, namun dari usaha tersebut hanya mengubah sebagian saja. Dari permasalahan-permasalahan tersebut maka sudah sepatutnya menjadi perhatian para pengajar bahasa Arab, jika bukan mereka siapa lagi yang peduli terhadapnya. Oleh karena itu dalam pengabdian ini yang menjadi subjek dampingan adalah komunitas pelajar Bahasa Arab dari etnis Madura di Pondok Pesantren Nurul Jadid, berdasarkan hasil kesepakatan dengan pengurus pondok, maka persoalan prioritas yang akan ditangani dalam pengabdian ini adalah permasalahan sebagai berikut:

1. Anak didik masih belum antusias dalam kegiatan kebahasaan sehingga perlu motivasi lanjutan bagi mereka.
2. Sebagian besar anak didik masih belum bisa menulis Bahasa Arab dengan baik dikarenakan masih dipengaruhi oleh Bahasa Madura sebagai bahasa pertama.
3. Sebagian kecil sudah bisa menggunakan Bahasa Arab sesuai dengan kaidah namun masih perlu pembiasaan.

Kemampuan Menulis dalam Bahasa Arab merupakan masalah tersendiri bagi para pelajar Pondok Pesantren Nurul Jadid, hal ini disebabkan karena sistem tulisan bahasa Arab sama sekali berbeda dengan sistem Bahasa Indonesia, huruf latin berupa tulisan semua bisa

¹ Septia Sugiarsih, 2010. Permaiana Bahasa dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar, hlm 6.

disambung sedangkan huruf Arab ada yang bisa disambung dan ada yang tidak bisa disambung.

Kesulitan menulis Bahasa Arab sangat berkaitan dengan metode pembelajaran dan media yang digunakan oleh guru, karena media akan mempermudah siswa dalam memahami materi, kesulitan materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat disederhanakan melalui bantuan penggunaan media secara kreatif dan akan meningkatkan performa pelajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.²

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan praktek, pada umumnya siswa masih belum mampu menulis Bahasa Arab dengan benar dan kurang menguasai pelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu perlu dicari suatu media pembelajaran yang bisa membantu siswa agar lebih memahami dan memperhatikan cara menulis Arab yang benar. Salah satu media yang bisa digunakan adalah menggunakan media permainan Edukatif Write Down Experience which going on, permainan ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengajarkan kegiatan belajar karena permainan ini efektif mengembangkan creative writing skill atau *maharoh kitabah*, mengembangkan keterampilan siswa dalam menggunakan kosa kata dalam sebuah tulisan, dan melatih siswa untuk memahami arti pengalaman.²

B. METODE PENDAMPINGAN

Menurut Sugiyono pengertian Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat di deskripsikan, di buktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono: 2015)³. Metode yang peneliti gunakan yakni menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya. Dan adapun metode yang digunakan yakni permainan Edukatif Write Down Experience Which Going on (menuliskan pengalaman yang sedang terjadi) dalam bentuk pendampingan dalam pembelajaran, yang mana semua pihak dilibatkan secara aktif dalam menganalisis tahapan-tahapan kegiatan yang sedang berlangsung untuk melakukan perubahan-perubahan lebih baik lagi.

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Persiapan

²Muhammad kholilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2012.

³Sugiyono. 2015. Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Bandung: Alfabeta

Menurut Slameto (2003) persiapan adalah sebagai keseluruhan dari kondisi seseorang yang membuatnya siap memberikan respon serta jawaban serta cara tertentu terhadap sebuah situasi.⁴ Dalam hal ini para pendamping menyiapkan segala sesuatu untuk kegiatan. Selain itu Pendamping juga akan berkoordinasi dengan pengurus Lembaga Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang ada di Pondok Pesantren Nurul Jadid yang diberi nama Lembaga LIPS. Dalam rangka persiapan untuk pelaksanaan kegiatan baik jadwal maupun persiapan alat dan bahan dalam kegiatan.

2. Sosialisasi

Menurut Sutaryo (2005) sosialisasi merupakan proses aktivitas belajar dari seseorang untuk menjadi anggota masyarakat⁵, Zanden (1979) menyatakan bahwa sosialisasi merupakan proses interaksi sosial yang mana seorang individu mengenal cara berfikir, berperasaan dan bertingkah laku yang akan membuatnya berperan dalam suatu lingkungan bermasyarakat⁶. Dengan ini para pendamping akan melakukan silaturahmi ke Lembaga LIPS yaitu pengurus dan peserta didik sebagai sosialisasi awalan untuk membangun kedekatan emosional dan sosial. Selanjutnya para peserta didik dikumpulkan untuk diberikan penjelasan sosialisasi lanjutan kegiatan program, kegiatan ini akan dilaksanakan dengan Metode Permainan Edukatif Write Down Experience Which Going On, adapun tempat kegiatan ada di Lembaga LIPS yang berada di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

3. Pelatihan atau Pendampingan

Menurut Hadari Nawawi (2013: 208) menjelaskan bahwa pelatihan adalah program-program untuk memperbaiki kemampuan melaksanakan pekerjaan secara individual, kelompok atau berdasarkan jenjang jabatan dalam organisasi/perusahaan⁷. Pada tahap ini dilaksanakan dalam bentuk permainan secara universal dengan Metode Write Down Experience Which Going on. Dipertemuan pertama dilakukan secara klasikal keseluruhan. Disinilah dilakukan pendekatan emosional dan sosial. Adapun targetnya adalah memotivasi peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi diri dalam menulis pengalaman pribadi. Setelah itu secara individual mereka dimintai untuk mengarang tentang pengalaman pribadi dengan beberapa tema yang telah ditentukan. Ada sekitar 15 peserta didik yang akan dibagi dalam 3 kelompok. Masing-masing kelompok akan ditangani oleh seorang Pendamping yang terdiri dari tim pengabdian.

⁴Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

⁵Sutaryo. 2005. Dasar-Dasar Sosialisasi. Jakarta: Rajawali Press.

⁶Zanden, James Wildfrid Vander. 1979. Sociology. New York: John Wiley and Sons.

⁷Hadari Nawawi (2005). Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan., Ketatanegaraan Pendekatan Terpadu, Jakarta ; Bumi Aksara.

4. Evaluasi

Menurut Wirawan (2011:7) mengatakan bahwa “evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi”⁸. Para Pendamping akan mengecek perkembangan menulis setiap minggunya dan setiap pertemuan diadakan Evaluasi terkait dengan yang sudah mereka tulis. Pada tahap ini dilakukan penilaian kemampuan menulis peserta didik dengan lembar penilaian untuk menilai keberhasilan program dan Evaluasi kedepan.

5. Finishing Program

Para Pendamping dan peserta melakukan diskusi tentang sejauh mana tingkat keberhasilan program, kendala atau masalah yang dihadapi selama kegiatan berlangsung dan saran serta tindak lanjut dari program tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini bekerjasama dengan Lembaga LIPS dan peserta didik yang ada di lembaga tersebut, para Pendamping terdiri dari 8 orang yaitu 1 dosen dan 5 Mahasiswi peserta pengabdian dari Universitas Nurul Jadid kegiatan ini dilaksanakan pada awal Pebruari 2021 sampai dengan Maret 2021. Pada program pengabdian ini ada lima tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini persiapan kegiatan pengabdian ini telah melaksanakan koordinasi dengan Anggota lainnya pada bulan Januari 2021, koordinasi meliputi Jadwal kunjungan ke Lembaga LIPS dan agenda apa saja yang akan dibicarakan. Setelah itu para Pendamping berkunjung ke Lembaga LIPS guna melakukan koordinasi kegiatan pengabdian. Hasil dari koordinasi dengan lembaga LIPS disepakati bahwa kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Selasa 16 Februari 2021. lembaga LIPS mempersiapkan peserta, Ruang untuk kegiatan sosialisasi tersebut.

2. Sosialisasi

Tim Pendamping akan melakukan silaturahmi ke Lembaga LIPS sebagai sosialisasi awalan untuk membangun kedekatan emosional dan sosial. Selanjutnya kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode permainan Edukatif write down experience which going on

⁸Wirawan.2011. Evaluasi :Teori, Model, Standart, AplikasidanProfesi. Jakarta:RajagrafindoPersada

tempat kegiatan di Lembaga LIPs pada Selasa 16 Februari 2021 setelah dhuhur. berikut ini foto kegiatan sosialisai pada peserta didik:



Gambar 1. Foto kegiatan sosialisasi

3. Pelatihan atau pendampingan

Pada tahap ini dilaksanakan dalam bentuk permainan dan perdampingan secara klasikal dengan metode permainan edukatif *write down experience which going in*. Pada pertemuan perdana dilakukan secara klasikal disinilah dilakukan pendekatan emosional dan social dengan protocol kesehatan. Adapun targetnya adalah memotivasi peserta agar dapat mengembangkan maharoh kitabah dan semangat dalam belajar bahasa arab. Masing-masig mereka diminta untuk menulis dalam bentuk fiil mudhari' tentang pengalaman pribadi yang telah dipilih dan diberikan waktu yang cukup untuk mereka mengerjakannya setelah selesai mengerjakan mereka diminta untuk membacakannya.

4. Evaluasi kegiatan

Pada tahap ini tim pendamping melakukan Evaluasi dengan cara pengecekan pengembangan kemampuan menulis setiap Minggu pada tahap ini dilakukan penilaian kemampuan menulis peserta didik dengan lembar penilaian untuk menilai keberhasilan program dan bahan Evaluasi kedepan. Berikut foto kegiatan pendampingan:



Gambar 2. Saat evaluasi penulisan pelajar

Untuk melihat keberhasilan pelaksanaan program ini, maka dilakukan Evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan mengoreksi dan memperbaiki bahasa arab dalam bentuk tulisan. Adapun tes tersebut dikatakan berhasil atau tuntas jika secara individual memperoleh nilai kurang lebih 70% dari setelah adanya program ini.

Pertemuan pertama dilakukan 60 menit yaitu 40 menit untuk mengarang peristiwa yang sedang terjadi atau telah terjadi dalam kehidupan mereka karena akan memudahkan mereka dalam menguasai kosa kata. Dan 20 menit untuk Evaluasi hasil yang mereka tulis. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Pertemuan pertama:

Kelompok 1			
No	Nama	Nilai	Kriteria
1.	Suraini	40	Tidak Tuntas
2.	Siti Zaenab	52	Tidak Tuntas
3.	Qurratul Aini	70	Tuntas
4.	Zahwa Khoirun Nisa'	50	Tidak Tuntas
5.	Yuni Safitri	71	Tuntas
Kelompok 2			
No	Nama	Nilai	
1.	Sri Wahyuni	78	Tuntas
2.	Fatimatuz Zahro	44	Tidak Tuntas
3.	Siti Fatimah	50	Tidak Tuntas
4.	Ira Sasmita	73	Tuntas

5.	Siti Mahtumah	68	TidakTuntas
Kelompok 3			
No	Nama	Nilai	
1.	Sulastri	50	TidakTuntas
2.	Muhtamilatur Rahmah	69	TidakTuntas
3.	Nur Khotimah	72	Tuntas
4.	Khodijah Az-zahrah	79	Tuntas
5.	Aisyatul Mumtazah	52	TidakTuntas

Table. Nilai pertemuan pertama

Berdasarkan data hasil kemampuan menulis arab di atas, dapat disebutkan bahwa jumlah peserta yang dinyatakan tuntas sebanyak 6 (40%) dan yang tidak tuntas sebanyak 9 (60%). Materi evaluasinya adalah penguasaan kosa kata, keselarasan kata dan, imla'.

Pertemuan kedua mengarang tentang kegiatan sehari-hari mereka sebanyak dua halaman. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Kelompok 1			
No	Nama	Nilai	Kriteria
1.	Suraini	70	Tuntas
2.	Siti Zaenab	76	Tuntas
3.	Qurratul Aini	89	Tuntas
4.	Zahwa Khoirun Nisa'	67	TidakTuntas
5.	Yuni Safitri	78	Tuntas
Kelompok 2			
No	Nama	Nilai	Kriteria
1.	Sri Wahyuni	87	Tuntas
2.	FatimatuzZahro	60	TidakTuntas
3.	Siti Fatimah	67	TidakTuntas
4.	Ira Sasmita	82	Tuntas
5.	Siti Mahtumah	78	Tuntas
Kelompok 3			
No	Nama	Nilai	Kriteria
1.	Sulastri	63	TidakTuntas
2.	Muhtamilatur Rahmah	72	Tuntas

3.	Nur Khotimah	78	Tuntas
4.	Khodijah Az-zahrah	84	Tuntas
5.	Aisyatul Mumtazah	61	TidakTuntas

Table. Nilai pertemuan kedua

Berdasarkan data hasil kemampuan menulis arab diatas, dapat disebutkan bahwa jumlah peserta yang dinyatakan tuntas sebanyak 10 (67%) dan yang tidak tuntas sebanyak 5 (33%). Materi evaluasinya adalah tentang susunan kalimat yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa arab.

Pertemuanketiga:

Kelompok 1			
No	Nama	Nilai	
1.	Suraini	70	
2.	Siti Zaenab	76	
3.	Qurratul Aini	89	
4.	Zahwa Khoirun Nisa'	67	
5.	Yuni Safitri	78	
Kelompok 2			
No	Nama	Nilai	
1.	Sri Wahyuni	87	
2.	Fatimatuz Zahro	60	
3.	Siti Fatimah	67	
4.	Ira Sasmita	82	
5.	Siti Mahtumah	78	
Kelompok 3			
No	Nama	Nilai	
1.	Sulastri	63	
2.	Muhtamilatur Rahmah	72	
3.	Nur Khotimah	78	
4.	Khodijah Az-zahrah	84	
5.	Aisyatul Mumtazah	61	

Tabel

5. Finishing Program

Melalui hasil pelaksanaan program pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menulis, hal ini sesuai dengan hasil evaluasi di tiap-tiap pertemuan. Dikatakan ada peningkatan karena sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kemampuan peserta didik dalam menulis tergolong rendah. Selama proses pembelajaran terjadi banyak perubahan kemampuan peserta didik, beberapa ada yang mengalami perkembangan pesat dan ada juga yang masih terhambat yaitu tidak tuntas kendala-kendala yang paling sering terjadi adalah masih terpengaruh oleh bahasa daerah yaitu bahasa madura.

Tim pendamping dan peserta akan berdiskusi tentang sejauh mana tingkat keberhasilan program, kendala atau masalah yang dihadapi selama kegiatan berlangsung adalah beberapa peserta didik tidak bisa mengikuti kegiatan secara full karena ada beberapa kesibukan peserta.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik menunjukkan peningkatan dalam menulis hal ini dilihat dari hasil evaluasi setiap pertemuan. Dan meningkatnya kualitas pengetahuan mereka tentang penulisan bahasa arab melalui pendampingan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad kholilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2012.
- Septia Sugiarsih, *Permaiana Bahasa dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar*, Jakarta:press2010.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung:Rineka Cipta, 2015.
- Alfabeta Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sutaryo. *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Jakarta: Rajawali Press. 2005
- Zanden, James Wildfrid Vander. *Sociology*. New York: John Wiley and Sons, 1979.
- Hadari Nawawi, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan, Ketatanegaraan Pendekatan Terpadu*, Jakarta ; Bumi Aksara , 2005.
- Wirawan, *Evaluasi :Teori, Model, Standart, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.